

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Secara umum laporan keuangan berisi tentang pengaruh keuangan masa lalu dan tidak wajib untuk menyajikan informasi non keuangan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, informasi yang disajikan harus bersifat relevan dan penting untuk diketahui oleh pengguna laporan keuangan, baik pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Menurut SFAC (*Statement of Financial Accounting Concept*) nomer 1 dikatakan bahwa laporan keuangan harus menyajikan informasi yang berguna bagi investor dan calon investor, kreditor, dan pengguna lain dalam pengambilan keputusan investasi, kredit dan keputusan lain yang rasional.

Di era keterbukaan sekarang ini, perusahaan manufaktur di pasar modal dihadapkan pada kondisi yang menuntut mereka untuk terbuka dalam menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber utama perusahaan dalam penyampaian informasi keuangannya serta informasi lainnya kepada pihak-pihak yang membutuhkan diluar perusahaan, dan juga sebagai alat utama perusahaan dalam menunjukkan tingkat efektifitas kinerja dan tingkat pelaksanaan fungsi pertanggung jawaban dalam perusahaan, hal ini sangat berkaitan dalam membantu pengambilan keputusan para investor.

Investor memiliki kecenderungan bereaksi terhadap segala informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang mempengaruhi nilai investasi mereka di perusahaan tersebut. Dalam mengambil keputusan investasi, para investor perlu menganalisis laporan keuangan agar keputusan yang diambil tidak mengambil resiko kerugian. Keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan akan diambil investor apabila mereka menganggap bahwa investasi tersebut akan menguntungkan. Untuk itu investor perlu menganalisis prospek dari perusahaan tersebut, yaitu melalui kinerjanya yang tercermin didalam laporan keuangan. Tujuan disajikannya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang

dibutuhkan dan berguna bagi para calon investor, investor dan kreditur untuk memprediksi, membandingkan, dan mengevaluasi aliran kas potensial bagi mereka dalam hal jumlah, waktu, dan ketidakpastian.

Salah satu komponen dalam laporan keuangan adalah informasi laba yang bertujuan untuk menilai kinerja dalam perusahaan, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang dan menaksir resiko dalam investasi atau meminjamkan dana. Laba pada umumnya digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba masa mendatang yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Laba dapat menggambarkan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Informasi ini tidak saja ingin diketahui oleh manajer tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemerintah dan kreditor (Lilis Eka, 2017 : 4).

Penyajian informasi laba merupakan pengukur kinerja perusahaan yang penting jika dibandingkan dengan pengukur kinerja yang lain, seperti meningkatnya atau menurunnya modal bersih. Selain itu, laba merupakan pengukuran atas perubahan kekayaan pemegang saham (perubahan nilai) maupun merupakan estimasi laba masa depan. Salah satu cara yang diyakini dapat memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba dapat dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan perusahaan. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja keuangan yang baik dari perusahaan itu sendiri. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* adalah sebagian dari rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan. CR, DER dan NPM memiliki hubungan dan dapat mempengaruhi laba suatu perusahaan, karena elemen-elemen yang ada dalam CR, DER, dan NPM seperti aktiva lancar, hutang lancar, total hutang, total equity, laba bersih dan penjualan bersih adalah akun-akun dalam siklus akuntansi yang dapat mempengaruhi Laba suatu perusahaan baik itu peningkatan laba maupun penurunan laba.

Penelitian mengenai rasio-rasio keuangan telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa hasil yang berbeda untuk masing-masing variabel yang mempengaruhi perubahan laba.

Prasetiono dan Hapsari (2009) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba adalah *Net Profit Margin*. NPM merupakan perbandingan antara laba bersih terhadap penjualan bersih (net sales) Semakin tinggi NPM menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan. Meningkatnya NPM akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya, sehingga laba perusahaan akan meningkat. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Syamsudin dan Primayuta (2009) menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh CR terhadap pertumbuhan laba menunjukkan hasil yang berbeda-beda. penelitian Amelia (2013), Gunawan dan Wahyuni (2013) menunjukkan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Penelitian yang dilakukan Oktanto D.Nuryatno (2014, 61-77) menunjukkan DER berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian Amelia (2013), Gunawan dan Wahyuni (2013) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan pertentangan antar penelitian mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan (CR, DER, dan NPM) terhadap pertumbuhan laba, Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih relevan dengan kondisi perekonomian sekarang atau tidak.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan penyujian lebih lanjut temuan-temuan mengenai rasio keuangan, khususnya menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM). Dan periode pengamatan dalam penelitian ini selama 4 tahun.

Alasan pemilihan perusahaan manufaktur sebagai sampel karena jenis perusahaan manufaktur menduduki proporsi terbesar diantara semua jenis

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga perusahaan manufaktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika perdagangan saham di BEI, perusahaan manufaktur merupakan suatu jenis perusahaan yang dalam kegiatan usahanya mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Dalam kegiatan tersebut, selain mengguakan bahan baku sebagai bahan dasar olahannya, perusahaan manufaktur juga melibatkan tenaga kerja yang mengerjakan langsung proses pengolahan bahan baku tersebut. Dengan demikian, dibanding dengan jenis perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Mengingat jenis perusahaan sangat beragam, maka agar hasil penelitian ini dapat mewakili kondisi perusahaan pada umumnya, dipilih perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan perusahaan ini dipilih dari sektor industri manufaktur yang berdasarkan buku *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2014 sampai 2017.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Pentingnya laporan keuangan dan tujuan pelaporan keuangan untuk mengetahui kenaikan dan penurunan laba bagi perusahaan dan bagi investor.
2. Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba untuk periode satu tahun kedepan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih fokus dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian serta keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, dana, dan waktu, maka penulis hanya akan meneliti tentang :

Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba.

1.4 Perumusan Masalah

Rasio keuangan merupakan ukuran yang sering kali digunakan untuk menunjukkan prestasi dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Besar kecilnya laba suatu perusahaan dapat dilihat dari peningkatan atau penurunan rasio keuangan.

Dari uraian tersebut, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan secara berikut :

1. Apakah variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017?
2. Apakah variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017?
3. Apakah variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017?
4. Apakah variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 ?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang perubahan laba dengan menggunakan analisa *Current ratio* (CR), *Debt To Equit Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi dan bahan pembanding bagi penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Manajemen

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan mengenai kegunaan-kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada investor maupun calon investor untuk memprediksi laba khususnya pada perusahaan manufaktur.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.